

## **BAB V**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan Pemahaman Kurikulum dan Self Determination dengan Profesionalitas Guru SMP se-Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, baik secara parsial maupun simultan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

**1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pemahaman Kurikulum ( $X_1$ ) dengan Profesionalitas Guru (Y).**

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti semakin tinggi pemahaman guru terhadap kurikulum, maka semakin tinggi pula tingkat profesionalitasnya. Hal ini menggambarkan bahwa guru yang memahami dengan baik struktur, tujuan, dan prinsip pelaksanaan kurikulum akan lebih mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, relevan, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pemahaman kurikulum yang komprehensif menjadi landasan penting dalam menunjukkan kompetensi pedagogik dan tanggung jawab profesional seorang guru.

**2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Self Determination ( $X_2$ ) dengan Profesionalitas Guru (Y).**

Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa semakin tinggi determinasi diri yang dimiliki guru, semakin tinggi pula tingkat profesionalitas yang ditunjukkan. Guru yang

memiliki *self-determination* tinggi akan memiliki motivasi intrinsik, kemandirian, serta komitmen yang kuat dalam menjalankan profesinya, sehingga mendorong peningkatan kualitas kinerja dan tanggung jawab profesionalnya.

### **3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pemahaman Kurikulum (X<sub>1</sub>) dan Self Determination (X<sub>2</sub>) secara simultan terhadap Profesionalitas Guru (Y)**

Hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,000 (< 0,05) dengan nilai R Square sebesar 0,136, yang berarti kedua variabel independen memberikan kontribusi sebesar 13,6% terhadap profesionalitas guru, sedangkan 86,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa profesionalitas guru terbentuk melalui kombinasi kemampuan kognitif dalam memahami kurikulum dan kekuatan motivasi intrinsik yang berasal dari determinasi diri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profesionalitas guru akan meningkat apabila guru memiliki pemahaman yang baik terhadap kurikulum dan didukung oleh tingkat *self-determination* yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.

#### **A. Implikasi**

Dari sisi kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi maupun lembaga terkait untuk memperkuat kebijakan pengembangan profesionalitas guru berbasis

kurikulum dan *self-determination*. Program supervisi akademik, pelatihan guru, maupun sertifikasi profesi hendaknya tidak hanya menekankan aspek administratif dan penilaian kinerja, tetapi juga mendorong peningkatan pemahaman konseptual kurikulum dan pengembangan motivasi kerja yang berorientasi pada nilai-nilai intrinsik. Selain itu, temuan ini juga menunjukkan pentingnya membangun budaya sekolah yang kolaboratif, di mana guru didorong untuk saling berbagi praktik baik dalam implementasi kurikulum dan saling memotivasi untuk tumbuh secara profesional. Dengan demikian, profesionalitas guru akan berkembang secara berkelanjutan, bukan karena tuntutan eksternal, tetapi karena kesadaran dan komitmen internal terhadap profesinya.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi teoretis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoretis**

Penelitian ini mendukung teori *Self-Determination* (Deci & Ryan), yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik, kebutuhan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku profesional seseorang. Selain itu, hasil ini memperkuat teori kurikulum dari Ornstein dan Hunkins yang menekankan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap kurikulum akan memengaruhi kualitas pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Dengan demikian, teori-teori tersebut relevan dalam menjelaskan bagaimana

pemahaman kurikulum dan *self-determination* berkontribusi terhadap peningkatan profesionalitas guru.

## 2. Implikasi Praktis

**Bagi Guru:** hasil penelitian ini menegaskan pentingnya guru untuk terus meningkatkan pemahaman terhadap kurikulum dan menumbuhkan motivasi intrinsik dalam melaksanakan profesinya.

**Bagi Sekolah:** sekolah perlu menyediakan program pengembangan profesional berkelanjutan seperti *in-house training*, *coaching*, dan *peer learning* untuk memperkuat pemahaman kurikulum serta menumbuhkan semangat kemandirian guru.

**Bagi Dinas Pendidikan:** hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan pembinaan guru yang tidak hanya berfokus pada aspek kompetensi teknis, tetapi juga pada penguatan karakter dan motivasi diri guru dalam menjalankan tugasnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru SMP di Kecamatan Babelan:

Disarankan agar guru senantiasa memperdalam pemahaman terhadap kurikulum yang berlaku, terutama dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis *Merdeka Belajar*, serta

mengembangkan *self-determination* melalui refleksi diri, peningkatan motivasi intrinsik, dan penguatan tanggung jawab profesional.

**2. Bagi Kepala Sekolah:**

Kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan profesionalitas guru melalui supervisi akademik yang konstruktif, pemberian kesempatan pengembangan diri, serta penghargaan terhadap kinerja guru yang menunjukkan komitmen dan motivasi tinggi.

**3. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi:**

Dinas perlu menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada pemahaman kurikulum dan pengembangan motivasi kerja guru agar tercipta ekosistem pendidikan yang produktif, mandiri, dan profesional.

**4. Bagi Peneliti Selanjutnya:**

Diharapkan penelitian di masa mendatang dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profesionalitas guru, seperti lingkungan kerja, kepemimpinan kepala sekolah, atau kesejahteraan guru, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.